

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan kedudukan perempuan dalam wacana berita video asusila nonkonsensual artis Rebecca Klopper di *Detik.com* berdasarkan posisi subjek dan objek serta posisi pembaca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Sara Mills. Sumber data diambil dari media *Detik.com* periode bulan Mei-November 2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills. Hasil penelitian ini berkaitan dengan kedudukan perempuan berdasarkan posisi subjek-objek dan posisi pembaca. Berkaitan dengan posisi subjek-objek, perempuan mendapatkan kesempatan untuk berperan sebagai subjek dan objek penceritaan. Berkaitan dengan posisi pembaca, penggunaan pembacaan dominan mendominasi dalam wacana berita *Detik.com*. Simpulan penelitian ini yaitu perempuan diposisikan secara marginal dan tidak marginal. Terdapat wacana berita yang memarginalkan perempuan sehingga kesan yang diperoleh adalah perempuan buruk, salah, dikerdilkan, diibaratkan sebagai barang, dan diidentifikasi secara stereotipe negatif. Terdapat juga wacana berita yang tidak memarginalkan perempuan sehingga kesan yang terlihat adalah perempuan sebagai korban patut untuk diadvokasi, mampu memberikan perlawanan, dan berani.

Kata kunci: analisis wacana kritis, detik.com, sara mills, wacana berita

ABSTRACT

This research describes the position of women in the news discourse of the nonconsensual immoral video of the artist Rebecca Klopper on Detik.com based on the position of the subject and object as well as the position of the reader. This research is a qualitative research using a critical paradigm. This research uses the critical discourse analysis approach of the Sara Mills model. Data sources were taken from Detik.com media for the period May-November 2023. The data collection methods in this research are observation and documentation. This research uses Sara Mills' critical discourse analysis method. The results of this study relate to the position of women based on the subject-object position and the position of the reader. In relation to the subject-object position, women get the opportunity to act as the subject and object of storytelling. Regarding the position of the reader, the use of dominant reading dominates in Detik.com news discourse. The conclusion of this study is that women are positioned in a marginalized and non-marginalized manner. There are news discourses that marginalize women so that the impression obtained is that women are bad, wrong, dwarfed, likened to goods, and identified with negative stereotypes. There are also news discourses that do not marginalize women so that the impression seen is that women as victims deserve to be advocated, are able to provide resistance, and are brave.

Keywords: critical discourse analysis, detik.com, sara mills, news discourse

